

April, BPJT Evaluasi Tol Makassar Seksi IV

JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memulai evaluasi standar pelayanan minimal (SPM) ruas tol Makassar seksi IV pada awal April 2013. Evaluasi itu dilakukan sebagai prasyarat kenaikan tarif tol tiap dua tahun sekali sesuai peraturan yang berlaku.

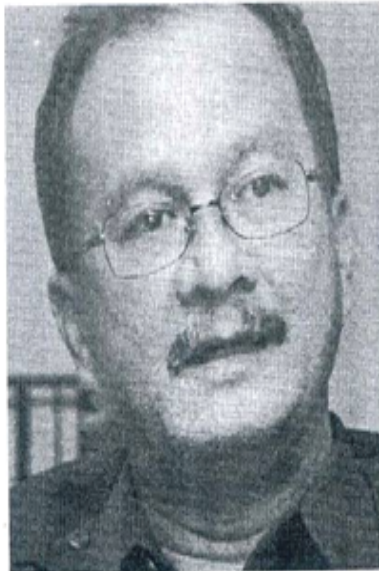
“Sesuai jadwal, tarifnya dinaikkan pada akhir April. Jadi, awal bulan depan kami mulai mengevaluasi kelayakan jalan tol itu,” kata Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali di Jakarta, Senin (18/3).

Menurut dia, kenaikan tarif tol Makassar seksi IV pada akhir bulan depan merupakan agenda rutin sesuai Undang-Undang No 38/2004 tentang Jalan (pasal 48) dan Peraturan Pemerintah No 15/2005 tentang Jalan Tol (pasal 68).

Kenaikan tarif tol yang diberlakukan juga berdasarkan tingkat inflasi yang terjadi di daerah tersebut. Besaran inflasi ini akan ditentukan oleh hasil survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS).

“Nanti kami minta data dari BPS untuk menghitung besaran inflasi, kemudian menentukan kenaikan tarif tol,” ujar Gani.

Namun begitu, kenaikan tarif tol akan disetujui apabila hasil evaluasi dari SPM di ruas tol tersebut dipenuhi oleh badan usaha jalan tol (BUJT). Evaluasi yang dilakukan di antaranya



Achmad Gani Ghazali

mengenai standar keselamatan dan kondisi jalan tol, termasuk marka jalan, lampu penerangan jalan, serta beberapa aspek lainnya.

“SPM itu harus dipenuhi. Kalau belum, BUJT harus dapat memenuhi dulu, baru tarif bisa naik,” ujar dia.

Jalan tol Makassar seksi IV dikelola oleh PT Nusantara Infrastructure melalui anak usahanya PT Jalan Tol Seksi Empat. PT Nusantara Infrastructure memiliki saham sebesar 95% di anak usahanya itu. Jalan bebas hambatan itu memiliki panjang 18,7 kilometer dengan tingkat trafik sekitar 40.000 kendaraan per hari.

Direktur PT Jalan Tol Seksi Empat

Anwar Toha sebelumnya juga mengakui, penyesuaian tarif tol harus memenuhi SPM yang ditetapkan BPJT. SPM yang mesti dipenuhi itu di antaranya mengenai kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan dan kecepatan atas bantuan keselamatan.

Saat ini, tarif tol Makassar IV untuk golongan kendaraan I yang masuk melalui pintu tol Parangloe sebesar Rp 6.000, sedangkan jika masuk melalui pintu tol Biringkanaya dan Tamalanrea, tarifnya sebesar Rp 7.000. Sementara itu, kendaraan golongan IV yang masuk melalui pintu tol Biringkanaya atau Tamalanrea dikenakan tarif Rp 17.000. Adapun tarif tol untuk kendaraan golongan V sebesar Rp 20.500.

Jalan tol Makassar Seksi IV merupakan satu dari 18 jalan tol yang tarifnya akan naik pada tahun ini. Tarif tol yang naik selanjutnya adalah tol Surabaya-Mojokerto pada Agustus 2013. Ruas tol lainnya adalah Jagorawi, Jakarta-Tangerang, JORR, tol dalam kota, Padalarang-Cileunyi, Cikampek-Purwakarta-Padalarang, Semarang ABC, Surabaya-Gempol, Palimanan-Kanci, Balmerah (Medan), Serpong-Pondak Aren, Pondok Aren-Ulujami, Tangerang-Merak, serta Ujung Pandang I dan II, tarifnya dinaikkan pada September 2013. Adapun tarif tol Semarang-Ungaran dan Bogor Ring Road dinaikkan pada November 2013. (ean)